

## *INTISARI*

Pemerintah RI telah menerbitkan Undang-undang Nomor 28 tahun 2002, tentang Undang-undang Bangunan Gedung dengan peraturan pelaksanaannya, yaitu Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2005 yang mengatur secara teknis bagaimana sebaiknya menyelenggarakan bangunan gedung dengan baik, untuk mewujudkan bangunan gedung yang berkualitas sesuai dengan fungsinya, akan tetapi banyak pihak yang tidak menerapkan dengan semestinya peraturan tersebut. Setelah banyak bencana alam khususnya gempa bumi di Yogyakarta pada tahun 2006, peraturan tersebut baru direspon/ditanggapi karena ternyata peraturan tersebut sangat penting untuk menjamin keselamatan bagi yang menggunakannya. Menanggapi semua itu diadakannya pemeriksaan bangunan gedung di Kabupaten Sleman pada tahun 2010 sebagai contoh awal dilakukan pemeriksaan 17 bangunan gedung dan pada penelitian ini hanya diambil 5 buah bangunan gedung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan bangunan gedung dari aspek arsitektur, struktur, utilitas dan proteksi kebakaran, aksesibilitas, serta tata bangunan dan lingkungan di Kabupaten Sleman.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua jenis data, yaitu data primer yaitu data yang diperoleh dari lapangan (pengukuran, perhitungan, dan pengisian formulir survei) dan data sekunder yaitu data yang sudah ada sebelumnya (IMB, PBB). Analisis data yang digunakan menggunakan metode statistik deskriptif yaitu mengumpulkan, meringkas dan menyajikan data. Analisis dilakukan dengan cara memberikan skor hasil survei lapangan dengan berpedoman pada buku panduan teknis tata cara pemeriksaan keandalan bangunan gedung, 1998, Dept. PU, menurut Peraturan Permen PU No.29/PRT/M/2006, Permen PU No.45/PRT/M/2007, dan Permen PU No.26/PRT/M/2008.

Dari kelima aspek yang diperiksa tersebut didapatkan keandalan bangunan gedung dari aspek arsitektur didapatkan Stikes 99.71, PMI 99.85, BBLK Sleman 99.98, RSUD 97.23, Rukan 99.01. Keandalan bangunan gedung dari aspek struktur didapatkan untuk semua gedung mempunyai nilai keandalan 100. Keandalan bangunan gedung dari aspek utilitas didapatkan nilai 97,14 untuk Stikes Ahmad Yani, 91,07 untuk PMI cabang Sleman, 90 untuk BBLK Sleman, 90,71 untuk RSUD Sleman, 80,71 untuk Rukan Gading Mas. Keandalan bangunan gedung dari aspek aksesibilitas didapatkan nilai 59,40 untuk Stikes Ahmad Yani, 73,65 untuk PMI cabang Sleman, 62,05 untuk BBLK Sleman, 65,65 untuk RSUD Sleman, 48,50 untuk Rukan Gading Mas. Keandaan bangunan gedung dari aspek tata bangunan dan lingkungan untuk bangunan Stikes Ahmad Yani, PMI cabang Sleman, BBLK Sleman, RSUD Sleman dan Rukan Gading Mas semuanya andal yaitu dengan nilai kriteria 100. Dari kelima aspek tersebut didapatkan nilai total keandalan bangunan gedung yaitu : Stikes 96.51, PMI 94.20, BBLK 93.10, RSUD 93.36, Rukan 87.68